

**RELIGIOSITAS NOVEL *MERINDU BAGINDA NABI*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

GINA SONIA NASUTION
NPM. 1502040198



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya
Habiburrahman El Shirazy

sudah layak disidangkan.

Medan, 17 September 2019

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 28 September 2019, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Liza Eviyanti, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

1.

3.

ABSTRAK

Gina Sonia Nasution. NPM. 1502040198. Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religiositas novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber data penelitian adalah novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang berjumlah 176 halaman yang diterbitkan oleh Republika Penerbit di Jagakarsa, Jakarta, cetakan pertama April 2018. Data penelitian ini adalah nilai religiositas yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen penelitian dilakukan dengan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah membaca berulang-ulang novel, menghayati, memahami, mengumpulkan data, menggarisbawahi, mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini adalah dapat menjawab dari pernyataan penelitian yaitu terdapat nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy. Nilai akidah dapat dilihat dari keyakinan dan kepercayaan tokoh kepada Allah Swt. yang Maha Pencipta dan Yang Maha Segalanya. Nilai syariat dapat dilihat dari para tokoh yang mematuhi perintah-perintah Allah Swt. dan menjauhi segala larangan-Nya. Nilai akhlak dapat dilihat dari sikap para tokoh kepada Allah Swt., Rasulullah Saw., sesama manusia, dan lingkungan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah Swt. yang banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Religiositas Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya tulis ini. Semua dapat diraih berkat dorongan dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberikan penghargaan yang tulus kepada pihak yang turut membantu, terutama kedua orang tua peneliti, yaitu Ayahanda **H. Nukman Nasution** dan Ibunda **Hj. Efa Eriani, S.Ag.** yang telah memberikan kasih sayang baik moril maupun materil. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih

sayang yang tulus dan tidak lupa juga peneliti sampaikan terima kasih kepada nama-nama yang terdapat di bawah ini.

1. **Dr. Agussani, M.A.P.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus Dosen Pembahas Seminar Proposal.
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, Ketua program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Aisyah Aztry, M.Pd.**, Sekretaris program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **M.Arifin, M.Pd.**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saya izin untuk riset kepada penulis.
8. Seluruh Dosen program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi penulis ilmu pengetahuan.
9. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kakak saya tercinta **Annisa Novira Nasution, S.Keb.** dan **Fauziah Hafni Nasution**, yang telah membantu dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Adik saya tercinta **Fadilah Nurjannah Nasution**, yang telah memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya tercinta di perkuliahan **Dea Nurul Putri, Dwi Octaviani, Khairun Nisa, Nadhilah Adani, Regita Ayu Cahyani, Riska Ayu Astuti, Rizky Fitria F. Br. Perangin Angin, Vivi Novita Sari**, yang telah membantu selama perkuliahan dan memberi saya semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat satu kos saya tercinta **Nopita Sari, S.Ak., Siti Fatimah, Sri Duwi Astuty**, yang telah membantu selama perkuliahan dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman seperjuangan **B Sore Stambuk 2015** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.
15. Teman-teman seperjuangan **Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Periode Amaliyah 2018-2019 yang telah membantu peneliti.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2019

Peneliti

Gina Sonia Nasution

NPM. 1502040198

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	6
A. Kerangka Teoretis.....	6
1. Hakikat Religiositas.....	6
a. Akidah	8
b. Syariat	9
c. Akhlak	10
2. Hakikat Novel.....	12
a. Unsur Intrinsik Novel.....	13
b. Unsur Ekstrinsik Novel.....	14
c. Karakteristik Novel	15

d. Struktur Novel.....	15
3. Sinopsis Novel <i>Merindu Baginda Nabi</i> karya Habiburrahman El Shirazy	16
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pernyataan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	21
1. Sumber Data	21
2. Data Penelitian.....	22
C. Metode Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	23
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Analisis Data	46
C. Jawaban Pernyataan Penelitian.....	55
D. Diskusi Hasil Penelitian	55
E. Keterbatasan Penelitian	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61-74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Religiositas Novel <i>Merindu Baginda Nabi</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	25
Tabel 4.1 Data Religiositas Novel <i>Merindu Baginda Nabi</i> Karya Habiburrahman El Shirazy.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Form K-1	61
Lampiran 2 Form K-2	62
Lampiran 3 Form K-3	63
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal	64
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	65
Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal	66
Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	67
Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal	68
Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	69
Lampiran 10 Surat Permohonan Riset	70
Lampiran 11 Surat Balasan Riset	71
Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka	72
Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah hasil imajinasi dari seorang penulis atau pengarang. Hasil imajinasi tersebut dapat dituangkan melalui bahasa atau ungkapan ekspresi dari pengalaman pribadi seorang pengarang ataupun pengalaman dari diri orang lain yang diceritakan oleh pengarang baik nyata maupun tidak nyata. Pengarang bebas menceritakan tentang kehidupan seseorang karena karya sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin terhadap pembaca dan juga dapat memberikan kesadaran terhadap pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup serta dapat dijadikan pengalaman untuk berkarya.

Bentuk-bentuk karya sastra sangatlah beragam, mulai dari puisi, prosa, dan drama. Puisi, prosa, dan drama juga memiliki jenis-jenisnya yaitu puisi lama, puisi baru, puisi bebas, dan puisi kontemporer. Kemudian, jenis-jenis prosa yaitu roman, cerita pendek (cerpen), dan novel. Selanjutnya, jenis-jenis drama yaitu drama tragedi, drama komedi, dan drama musikal. Namun, yang akan menjadi pilihan peneliti untuk dianalisis adalah novel.

Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang di sekitarnya. Novel biasanya dimulai dari peristiwa yang terpenting yang dialami oleh tokoh cerita. Novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy menceritakan tentang seorang anak yang dibuang di tempat sampah yang akhirnya menjadi perwakilan pertukaran pelajar yang diangkat oleh Pak Nur dan Bu Salamah. Dia banyak diuji, tetapi tetap sabar, ikhlas serta

berserah diri kepada sang pencipta Allah Swt. Dia iri kepada abahnya yang sangat rindu sedemikian dalam kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Ia juga berharap suatu saat nanti juga memiliki rasa rindu seperti itu. Rasa rindu yang dahsyat yang hanya dikaruniakan oleh Allah Swt. kepada hamba-hamba-Nya yang terpilih. Rindu abahnya tersampaikan, lalu meninggal di Masjid Nabawi ketika selesai Shalat Ashar dan dimakamkan di Baqi.

Karya sastra memberikan pesan moral yang berwujud nilai religiositas. Nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Religiositas dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius. Dengan adanya religiositas, dapat memberikan kesadaran pada pembaca untuk berbuat kebaikan.

Religiositas adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan dalam agamanya. Religiositas adalah salah satu yang menjadi bahan untuk memberikan manfaat tentang kehidupan yang baik dan buruk terhadap pembaca. Dengan religiositas akan mengajarkan kita bahwa sadar akan adanya Tuhan yang harus dipatuhi segala perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya. Seperti sekarang ini, religiositas sangat diperlukan dalam sebuah novel karena novel sangat digemari oleh kalangan masyarakat.

Dalam Novel *Merindu Baginda Nabi* juga ditemukan nilai-nilai religiositas, nilai itu mencakup akidah, syariat, dan akhlak. Sebelumnya penelitian yang berkaitan dengan religiositas juga sudah ada yaitu yang berjudul *Telaah Nilai Religius dalam Kumpulan Puisi Surat Cinta Dari Aceh Karya Syeh Khalil* oleh (Qomaria, Agustus: 724-741), permasalahan yang diteliti yaitu tentang religiositas

yang berhubungan dengan akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap Saw., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara. Begitu juga penelitian selanjutnya yang berjudul *Religiusitas Tokoh Utama dalam Novel Surat Kecil Untuk Karya Agnes Davonar* oleh Dresya Wimayasar, dkk. Penelitian lainnya yang berjudul *Religiusitas Tokoh-Tokoh dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy* oleh Minahul Mubin.

Berdasarkan pemaparan peneliti di atas, peneliti mengangkat permasalahan religiusitas, namun ada perbedaan subjek permasalahannya. Subjek yang peneliti ambil yaitu tentang akidah, syariat, dan akhlak. Peneliti tertarik untuk meneliti religiusitas dalam novel yang berjudul *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang terdapat nilai religiusitas (akidah, syariat, dan akhlak) di dalamnya. Penggunaan bahasa dan isi pada novel tersebut lebih menekankan pada nilai-nilai kandungan islami yang bersifat religi.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu langkah awal sebelum menentukan rumusan masalah dalam suatu penelitian. Identifikasi masalah merupakan proses terpenting dalam sebuah penelitian, selain latar belakang dan rumusan masalah. Begitu pentingnya, bahkan suatu kegiatan tidak dikatakan sebagai sebuah penelitian jika identifikasi masalah yang dibuat asal-asalan.

Adapun permasalahan yang diidentifikasi yaitu nilai moral, nilai sosial, nilai budaya, pendekatan dekonstruksi, dan nilai religiusitas (akidah, syariat, akhlak, dan takwa) yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar permasalahan lebih mudah diteliti perlu dibatasi, mengingat bahwa penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga, referensi biaya, supaya penelitian ini lebih terperinci dan dapat dipertanggungjawabkan.

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang ada dan berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah ini dengan menganalisis nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pekerjaan yang sulit bagi siapapun, rumusan masalah menyangkut permasalahan luas terpadu mengenai teori-teori dari hasil penelitian. Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian yaitu bagaimanakah nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan penentu dari suatu kegiatan tersebut. Dengan adanya tujuan tersebut maka kegiatan yang dilaksanakan akan tercapai. Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti

yaitu mendeskripsikan nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang dapat memberi keuntungan terutama bagi penulis. Pada hakikatnya penelitian mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung begitu pula bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah untuk memperluas dunia ilmu pendidikan khususnya ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis sehingga dapat mengembangkannya dengan lebih luas baik secara teoretis maupun praktis.
3. Sebagai bahan motivasi bagi pembaca dalam meningkatkan kecintaan terhadap suatu karya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah rangkaian teori yang berhubungan dengan masalah-masalah yang menjadi objek penelitian untuk menjelaskan pengertian variabel-variabel yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Seperti yang telah diuraikan dalam penelitian ini. Peneliti membahas nilai religiositas yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak yang terdapat di dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan melengkapinya dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah pada penelitian ini guna memperkuat dan memperjelas masalah penelitian tersebut.

1. Hakikat Religiositas

Kata *religi* atau *religion* itu sendiri berasal dari bahasa Latin yang berasal dari kata *relegare* atau *relegare* mempunyai pengertian dasar berhati-hati dan berpegang pada norma-norma atau aturan secara ketat (dalam Ali, 2015: 37). Kemudian, menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V, religiositas adalah pengabdian terhadap agama; kesalehan. Religi memiliki arti yang sangat luas, karena lebih mengarah kepada masalah personalitas karena lebih menonjolkan eksistensinya sebagai manusia.

Religiositas seringkali diidentikkan dengan keberagamaan. Dalam arti bahwa religi tersebut suatu keyakinan, nilai-nilai, dan norma hidup yang harus dijaga agar jangan sampai menyimpang. Religiositas diartikan sebagai seberapa kokoh

keyakinan, seberapa kaidah dan ibadah pelaksanaan dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiositas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas Agama Islam.

Menurut Mangunwijaya (1988: 12-17), agama lebih menunjuk kepada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan atau kepada “Dunia Atas” dalam aspeknya yang resmi, yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya, serta keseluruhan organisasi tafsir Alkitab dan sebagainya yang melingkupi segi-segi kemasyarakatan. Religiositas lebih melihat aspek yang di dalam lubuk hati, riak getaran hati nurani pribadi, sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain, karena menapaskan intimitas jiwa. Religiositas tidak bekerja dalam pengertian-pengertian (otak) tetapi dalam pengalaman, penghayatan (totalitas diri) yang mendahului analisis dan konseptualisasi.

Menurut Muhaimin (2005: 34), *relegare* berarti mengikat yang maksudnya adalah mengikatkan diri pada kekuatan gaib yang suci tersebut diyakini sebagai kekuatan yang menentukan jalan hidup dan yang mempengaruhi kehidupan manusia. Religiositas adalah wujud seseorang untuk yakin dan percaya kepada Tuhan, sehingga keadaan emosi mengalami ketenangan dan kedamaian yang berasal dari ajaran agama seperti kitab suci. Setiap agama pasti memiliki kitab suci sebagai pedoman hidup manusia dalam beribadah kepada Tuhan. Hubungan manusia dengan Tuhan sebagai sumber ketenteraman dan kebahagiaan dengan melakukan tindakan sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang dianut.

Religius dalam Agama Islam bersumber dari Al-Quran yang memuat Wahyu Allah dan Al-Hadis yang memuat Sunnah Rasulullah. Komponen utama Agama Islam atau unsur ajaran Agama Islam dikembangkan dengan akal pikiran yang

memenuhi syarat untuk mengembangkannya. Yang dikembangkan adalah ajaran agama yang terdapat dalam Al-Quran dan Al-Hadis.

Menurut Ali (2015: 133), religius dalam konteks Islam mengikuti sistematik Iman, Islam, dan Ihsan yang berasal dari Nabi Muhammad, dapat dikemukakan bahwa kerangka dasar Agama Islam terdiri atas (1) akidah, (2) syariat, dan (3) akhlak. Antara akidah, syariat, dan akhlak masing-masing saling berkaitan. Berikut ini diuraikan hal yang berkaitan dengan nilai religius tersebut.

a. Akidah

Aqidah berasal dari kata *'aqada-ya 'qidu- 'aqdan* yang berarti simpul, ikatan, dan perjanjian yang kokoh dan kuat. Setelah terbentuk menjadi kata *'aqidatan (aqidah)* yang berarti kepercayaan atau keyakinan. Kaitan antara *'aqdan* dengan *'aqidatun* adalah bahwa keyakinan itu tersimpul dan tertambat dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (dalam Azra, dkk., 2002: 117).

Menurut etimologi, akidah adalah ikatan, sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan segala sesuatu, dalam pengertian teknis artinya adalah iman atau keyakinan. Kemudian, menurut Hasan Al-Bana (dalam Edi, 2015: 11), akidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati mendatangkan ketenteraman jiwa menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keragu-raguan sedikitpun. Selanjutnya, menurut Al-Jazairi (dalam Edi, 2015: 11), akidah merupakan sejumlah kebenaran oleh manusia berdasarkan wahyu, akal, fitrah, dan kebenaran dipatrikan oleh manusia di dalam hati serta diyakini kesahihannya dan keberadaannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran tersebut.

Menurut Ali (2015: 199), Akidah Islam berawal dari keyakinan kepada Zat Mutlak Yang Maha Esa yang disebut Allah. Allah Maha Esa dalam zat, sifat, perbuatan, dan wujud-Nya. Kemahaesaan Allah dalam zat, sifat, perbuatan dan wujud-Nya itu disebut *Tauhid*. Tauhid menjadi inti dari rukun iman dan *prima causa* seluruh keyakinan Islam.

Menurut Nurzannah, dkk. (2018: 4), ciri-ciri akidah yaitu:

- 1) Keyakinan yang tidak bercampur dengan sesuatu apapun.
- 2) Kebenaran yang dapat diterima secara umum berdasarkan akal, wahyu dan fitrah.
- 3) Kebenaran yang dipatrikan dalam hati manusia dan menolak segala sesuatu dengan kebenaran tersebut.
- 4) Keyakinan atau kepercayaan yang menghubungkan antara jiwa manusia dengan *Al-Khaliq* yang dapat menimbulkan ketenangan dan ketenteraman.
- 5) Akidah Islam adalah keyakinan yang kokoh terhadap Allah Swt., para Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, Hari Akhir, qadar (takdir) yang baik dan yang buruk.

b. Syariat

Ali (2015: 235) mengatakan bahwa, “Syariat adalah jalan ke sumber (mata) air. Dulu (di Arab) orang mempergunakan kata itu untuk sebutan jalan setapak menuju ke mata (sumber) air yang diperlukan manusia (untuk minum dan membersihkan diri). Perkataan syariat dalam Bahasa Arab berasal dari kata *syari*’, secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap muslim”.

Ahmadi dan Salimi (2008: 237) mengatakan, “Syariat adalah tata cara pengaturan tentang perilaku hidup manusia untuk mencapai keridhaan Allah Swt”. Syariat ditetapkan Allah menjadi patokan hidup setiap muslim. Kemudian, menurut Imam Syafii (dalam Ali, 2015: 235), syariat adalah peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari wahyu itu mengenai tingkah laku manusia.

Dilihat dari segi ilmu hukum, syariat adalah norma hukum dasar yang diwahyukan Allah yang wajib diikuti oleh orang Islam, baik dalam berhubungan dengan Allah maupun dalam berhubungan dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat. Syariat terdapat di dalam Al-Quran dan kitab-kitab Hadis.

c. Akhlak

Akhlak yaitu bentuk jamak dari kata *khuluq* yang artinya tingkah laku, perangai, dan tabiat. Sedangkan menurut istilah, akhlak merupakan daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi. Dengan demikian, akhlak pada dasarnya merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Baik dan buruk akhlak didasarkan kepada sumber nilai yaitu Al-Quran dan Sunnah Rasulullah (dalam Azra, dkk., 2002: 203).

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cerminan dari apa yang ada di dalam jiwa seseorang, karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan harus ditampilkan di dalam perilaku nyata sehari-hari. Akhlak secara kebahasaan bisa berupa akhlak baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, meskipun secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sendiri sudah mengandung konotasi baik, jadi

orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik (dalam Daradjat, 1999: 253).

Abdullah (2007: 4) menyatakan bahwa, “Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh”. Dalam Bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan.

Menurut Abdul Hamid (dalam Abdullah, 2007: 5), akhlak merupakan ilmu yang membahas tentang keutamaan yang harus dilakukan dengan cara mengikutinya sehingga jiwanya terisi dengan kebaikan dan tentang keburukan yang harus dihindarinya sehingga jiwanya kosong (bersih) dari segala bentuk keburukan. Akhlak adalah peraturan Allah yang bersumberkan pada Al Quran dan Sunnah Rasul, baik yang menyangkut hubungan dengan Allah, hubungan manusia dengan sesamanya, maupun hubungan manusia dengan lingkungannya, karena akhlak meresap dalam jiwa, maka suatu perbuatan baru disebut akhlak apabila terpenuhi beberapa syarat.

- 1) Perbuatan itu dilakukan berulang-ulang. Jika suatu perbuatan hanya dilakukan sekali saja, maka tidak dapat disebut akhlak.
- 2) Perbuatan itu timbul dengan mudah tanpa dipikirkan atau diteliti lebih dahulu, sehingga ia benar-benar merupakan suatu kebiasaan.

Adapun jenis-jenis akhlak antara lain:

- 1) Akhlak terhadap Allah
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah

- 3) Akhlak terhadap diri sendiri
- 4) Akhlak terhadap keluarga
- 5) Akhlak terhadap lingkungan

2. Hakikat Novel

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu *novella* (yang dalam Bahasa Jerman: *novella*). Novel merupakan karya sastra yang sekaligus disebut fiksi (Nurgiyantoro, 2015: 11). Selanjutnya, menurut Sastromiharjo (2012: 43), novel merupakan cerita yang menampilkan suatu kejadian luar biasa dalam kehidupan pelakunya yang menyebabkan perubahan sikap hidup atau menentukan nasibnya. Novel juga diartikan cerita prosa yang memiliki rangkaian peristiwa yang panjang.

Novel adalah suatu karya sastra yang berbentuk prosa naratif yang panjang, dimana di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dari setiap tokoh dalam novel tersebut. Menurut Aziez dan Hasim (2010: 7), novel merupakan sebuah genre sastra yang memiliki bentuk utama prosa dengan panjang yang kurang lebih bisa untuk mengisi satu atau dua volume kecil, yang menggambarkan kehidupan nyata dalam suatu plot yang cukup kompleks.

Kosasih (2011: 233) menyatakan bahwa, “Novel diartikan sebagai sebuah karya sastra dalam bentuk prosa. Novel merupakan karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh”. Karya ini umumnya mengisahkan problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh secara utuh. Kisah novel berawal dari kemunculan suatu persoalan yang dialami tokoh-tokoh dalam cerita hingga tahap penyelesaiannya.

Di dalam sebuah novel, pengarang berusaha untuk memberikan arahan kepada pembaca untuk mengetahui pesan tersembunyi seperti gambaran realita kehidupan melalui sebuah cerita yang terkandung di dalam novel tersebut. Isi novel umumnya lebih panjang dari cerita pendek. Penulis yang menulis sebuah novel disebut sebagai novelis. Sebuah novel memiliki unsur instrinsik dan ekstrinsik di dalamnya.

a. Unsur Intrinsik Novel

Menurut Kosasih (2006: 56), unsur intrinsik yang terdapat di dalam novel yaitu:

1) Alur (plot)

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat. Alur terdiri atas pengenalan, timbulnya konflik, konflik memuncak, klimaks, dan pemecahan masalah.

2) Tema

Tema adalah inti atau ide pokok sebuah cerita. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menyampaikan cerita. Tema suatu novel yaitu segala persoalan dalam kehidupan manusia, baik masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, dan sebagainya.

3) Penokohan

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh di dalam sebuah cerita. Untuk menggambarkan karakter seorang tokoh, pengarang dapat menyebutkannya secara langsung. Penjelasan karakter tokoh dapat pula melalui gambaran fisik dan perilakunya, lingkungan kehidupannya, cara bicarannya, jalan pikirannya, ataupun melalui penggambaran oleh tokoh lain.

4) Sudut pandang (*point of view*)

Sudut pandang (*point of view*) adalah posisi pengarang atau narator dalam membawakan cerita. Posisi pengarang dalam menyampaikan cerita ada beberapa macam antara lain:

- a. Narator serbatahu
- b. Narator objektif
- c. Narator aktif
- d. Narator sebagai peninjau

5) Latar (*setting*)

Latar (*setting*) merupakan tempat, waktu, dan suasana terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.

6) Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya-karyanya itu. Amanat yang terdapat di dalam novel akan disimpan rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita. Oleh karena itu, untuk menemukannya tidak cukup hanya membaca dua atau tiga paragraf, tetapi harus menghabiskannya sampai tuntas.

b. Unsur Ekstrinsik Novel

Menurut Sastromiharjo (2011: 76), unsur ekstrinsik yang terdapat di dalam novel antara lain:

- 1) Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki keyakinan, sikap, dan pandangan hidup.

- 2) Psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang, psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya sastra.
- 3) Keadaan di lingkungan pengarang seperti sosial, ekonomi, dan politik.
- 4) Pandangan hidup suatu bangsa.

c. Karakteristik Novel

Sebuah karya sastra berbentuk novel memiliki karakteristik tersendiri yang dapat membedakannya dengan karya sastra yang lainnya. Adapun karakteristik novel antara lain:

- 1) Pada umumnya novel terdiri dari sekurang-kurangnya 100 halaman atau jumlah katanya lebih dari 35.000 kata.
- 2) Novel ditulis dengan suatu narasi dan deskripsi untuk menggambarkan suasana kejadian di dalamnya.
- 3) Alur cerita di dalam novel cukup kompleks dan terdapat lebih dari satu impresi, efek, dan emosi.
- 4) Umumnya setiap orang membutuhkan waktu setidaknya 120 menit untuk membaca habis sebuah novel.
- 5) Cerita pada sebuah novel bisa sangat panjang, namun terdapat banyak kalimat yang diulang-ulang.

d. Struktur Novel

Pada suatu novel ada beberapa elemen penting yang membentuknya menjadi suatu cerita yang utuh. Adapun struktur novel antara lain:

1) Abstrak

Abstrak adalah ringkasan inti dari sebuah novel sebagai gambaran awal. Unsur ini bersifat opsional, bisa digunakan dan bisa juga tidak.

2) Orientasi

Orientasi adalah segala hal yang berkaitan dengan suasana, waktu, dan tempat yang terdapat di dalam novel.

3) Komplikasi

Komplikasi adalah urutan dari beberapa kejadian yang dihubungkan berdasarkan sebab-akibat.

4) Evaluasi

Evaluasi adalah struktur konflik yang terdapat di dalam novel dimana konflik yang terjadi mengarah ke suatu titik tertentu.

5) Resolusi

Resolusi adalah bagian dimana terdapat solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh tokoh utama dalam novel.

6) Koda

Koda adalah bagian akhir suatu novel dimana didalamnya biasanya terdapat pesan atau nilai moral yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca.

3. Sinopsis Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Hbaiburrahman El Shirazy

Ada seorang anak perempuan yang bernama Dipah yang artinya dibuang di tempat sampah. Nama tersebut diberi oleh seorang nenek-nenek yang menemukannya di tempat sampah. Nama nenek tersebut adalah Mbah Tentrem. Lalu, Allah mengirim sepasang suami-istri berhati malaikat yang kini Dipah kenal

sebagai kedua orangtuanya. Orang-orang memanggil mereka Pak Nur dan Bu Sal atau Bu Salamah. Pak Nur dan Bu Sal menangis kepada Mbah Tentrem agar mereka diizinkan merawat dan mengasuhnya. Akhirnya, Allah meluluhkan hati Mbah Tentrem dan diizinkan untuk mengasuh Dipah. Sebulan setelah itu, Mbah Tentrem meninggal dunia di masjid kampung saat ikut pengajian Maulid Nabi Muhammad Saw. Semua orang mengakui bahwa Mbah Tentrem yang sederhana itu orangnya ikhlas, suka menolong, dan baik pada siapa saja. Masjid ini berdiri di atas tanah wakafnya. Tiga hari sebelum Mbah Tentrem meninggal, dia mendatangi Pak Nur. Dia menitipkan rumah kalau dia sudah tidak ada dan itu dia wakafkan buat anak-anak yatim dan untuk anak-anak terlantar seperti Dipah.

Di sekolah, Rifa bergaul dengan ketiga temannya yaitu Retno, Ika, dan Daru. Di satu sisi ada Arum teman motivasi bagi dirinya. Motivasi untuk terus belajar giat dan menjadi lebih baik lagi. Perjalanan Rifa di sekolah tidak pernah mudah, karena adanya gangguan Arum, namun Rifa tetap menjadi anak yang sabar dan berserah diri seutuhnya kepada Allah Swt. Dari kecil diajari abah dan ummi untuk menjadi muslim yang baik, Rifa tumbuh besar menjadi seorang bidadari yang menjaga tingkah laku, sikap, dan sifatnya seperti ajaran Nabi Saw. Di kala diinjak dan difitnah, Rifa justru membalas tindakan Arum dengan kebaikan dan itu menginspirasi teman-teman Arum.

Suatu hari, Rifa melihat wajah abahnya merenung, wajah murung bahkan beberapa kali Rifa melihat abahnya menangis. Ternyata abahnya di dera rasa rindu luar biasa, rindu kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Abahnya bertanya apakah Rifa dan seluruh santri mengizinkannya untuk pergi Umrah untuk bertemu Baginda Nabi. Rifa memeluk abahnya, ia tahu selama ini rezeki yang abahnya dapat dari

jualan bakso digunakan untuk menghidupi anak-anak yatim. Beberapa kali mau umrah ia urungkan, karena ada keperluan mendadak dari anak-anak yatim yang memerlukan biaya pengobatan, maka biaya umrahnya diinfakkan untuk pengobatan mereka. Ummi cerita bahwa tujuh tahun lalu, saat abah mau umrah, ia mendengar ada seorang santri hafal A-Quran mau kuliah ke Mesir, tetapi tidak punya biaya beli tiket pesawat. Abahnya merelakan uangnya yang akan digunakan umrah untuk membeli tiket pesawat santri tersebut.

Kala itu, Rifa sedang duduk di pematang sambil menikmati angin sepoi-sepoi. Tiba-tiba ia merasa ada tangan menyentuh pundaknya. Dan ternyata abahnya. Abahnya minta tolong kepada Rifa untuk membayar hutang 435 ribu kepada toko bangunan dekat pasar. Rifa disuruh pulang ke rumah untuk mengambil uangnya di laci almari pakaian, ada uang satu juta dan sisanya kasih ke Ustadz Anam, kata abahnya. Rifa bingung karena seharusnya abahnya pulang empat hari lagi, ketika melihat ke belakang abahnya sudah hilang. Akhirnya pun Rifa terbangun dari tidurnya. Ustadzah Maemunah mendatangi Rifa untuk memberitahu suruh buka whatsapp bahwasanya abah telah meninggal. Air mata Rifa meleleh, tulang-tulang kakinya seperti tidak bisa menyangga tubuhnya. Abah wafat satu jam yang lalu, usai shalat Ashar di Masjid Nabawi. Rifa langsung teringat mimpinya, ia langsung ke kamar abahnya dan membuka almari pakaiannya dan benar ada uang satu juta rupiah dan dengan segera Rifa pergi untuk membayarkan hutang abahnya tersebut. Keesokan harinya berita tersebut meluas, sehingga orang-orang berbondong datang ke Pesantren Darus Sakinah untuk ikut Shalat Gaib serta mendoakan beliau.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian pada kerangka teoretis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya pada konseptual ini akan menyajikan konsep-konsep yang sesuai dengan masalah penelitian yang dilakukan. Untuk menghindari kebingungan dalam memahami konsep-konsep pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu religiositas novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

Religiositas adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan dalam agamanya. Religiositas adalah salah satu yang menjadi bahan untuk memberikan manfaat tentang kehidupan yang baik dan buruk terhadap pembaca. Dengan religiositas akan mengajarkan kita bahwa sadar akan adanya Tuhan yang harus dipatuhi segala perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-larangan-Nya.

Pada penelitian ini, meneliti novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan teori religiositas. Religiositas yang diteliti mencakup akidah, syariat, dan akhlak dalam novel tersebut.

C. Pernyataan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, adapun pernyataan peneliti yaitu terdapat nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus dalam penelitian. Lamanya penelitian berlangsung selama enam bulan terhitung mulai bulan Maret 2019 sampai dengan bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian waktu penelitian di bawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Keterangan	Waktu Penelitian																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penulisan Proposal																								
Bimbingan Proposal																								
Perbaikan Proposal																								
Seminar Proposal																								
Perbaikan Proposal																								

Habiburrahman El Shirazy yang berjumlah 176 halaman yang diterbitkan oleh Republika Penerbit di Jagakarsa, Jakarta, cetakan pertama April 2018.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data sebagai penunjang penelitian. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa catatan, bukti atau laporan historis yang telah tersusun di dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang memberi gambaran mengenai nilai religiositas yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy. Selain itu, untuk menunjang penelitian ini lebih baik, maka peneliti juga menggunakan referensi buku seperti buku agama, buku tentang nilai religiositas, dan buku sastra lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

C. Metode Penelitian

Menurut Sukmadinata (2013: 317), “Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan, merancang, pengolah data, dan menarik kesimpulan berkenaan dengan masalah penelitian tertentu”. Kemudian, menurut Sugiyono (2013: 2), “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya, menurut Arikunto (2013: 203), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti

dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian harus sesuai dengan kebutuhan penelitian, karena metode adalah cara peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data, penelaahan data, dan penyimpulan data.

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sehingga datanya berupa kalimat dengan menggunakan pendekatan tertentu. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai religiositas yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak yang terdapat di dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Fahady (dalam Sugiyono, 2013: 38), secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Kemudian, menurut Arikunto (2013: 161), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Selanjutnya, Sugiyono (2013: 38) menyatakan bahwa, “Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah religiositas novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Agar permasalahan yang akan dibahas lebih jelas dan terarah serta menghindari terjadinya kesalahan pemahaman, maka perlu dirumuskan defenisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Analisis adalah kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami.
2. Religiositas diartikan sebagai seberapa kokoh keyakinan dan pengetahuan, seberapa pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya.
3. Novel adalah suatu karya sastra yang berbentuk prosa naratif yang panjang, dimana di dalamnya terdapat rangkaian cerita tentang kehidupan tokoh dan orang-orang di sekitarnya dengan menonjolkan sifat dari sertiap tokoh dalam novel tersebut. Novel juga diartikan cerita prosa yang memiliki rangkaian peristiwa yang panjang.
4. Karya sastra adalah bentuk karya yang sangat indah baik secara lisan atau tulisan.

F. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013: 203) menyatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan data tentang nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy. Data didapatkan dari pedoman dokumentasi dengan cara penabelan dan *check list* dan ditambah dengan keterangan sehingga mempermudah dalam memproses data.

Adapun tabel *check list* yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya

Habiburrahman El Shirazy

No	Nilai Religiositas	Deskripsi	Halaman
1	Akidah		
2	Syariat		
3	Akhlak		

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 244) mengatakan bahwa, “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis sangat memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan oleh peneliti yang berbeda”.

Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2012: 248) mengemukakan bahwa, “Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang”.

Data penelitian diperoleh dengan membaca dan memahami nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy. Peneliti juga menggunakan kajian pustaka untuk melengkapi data yaitu dengan membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan setelah data diperoleh yaitu dilakukan dengan pengolahan data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang dengan cermat, menghayati, dan memahami isi novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mengumpulkan data dari isi cerita novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang berhubungan dengan nilai religiositas yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak.

3. Menggarisbawahi pada isi cerita yang berhubungan dengan nilai religiositas yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Mendeskripsikan hasil temuan peneliti di dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang berhubungan dengan nilai religiositas yang mencakup akidah, syariat, dan akhlak.
5. Menyimpulkan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut adalah deskripsi data penelitian yang berkaitan dengan masalah religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Data Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi*

Karya Habiburrahman El Shirazy

No	Nilai Religiositas	Deskripsi	Halaman
1	Akidah	Dari jendela pesawat, ia menikmati ayat-ayat <i>kaunyah</i> , hatinya terus bertasbih. Tak terasa pelupuk matanya basah.	1
		Allah sangat mencintainya, sangat menyayanginya. Itu yang selalu ia hayati. Itu yang membuat hati dan kedua matanya basah dalam tahmid dan tasbih.	2
		Pesan itu membuat kedua matanya basah. “ <i>Njih</i> Abah, Rifa akan jaga diri, dan tidak akan membuat malu Baginda Nabi, insya Allah.”	11
		“Alhamdulillah, kau sampai Tanah Air lagi dengan selamat, <i>Nduk</i> .”	14

	<p>“Kau sungguh beruntung, Dik Rifa,” sahut Mas Sokib.</p> <p>“Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Allah.”</p>	17
	<p>“Assalamu’alaikum, <i>dulur-dulurku!</i>” sapa Rifa.</p> <p>“Wa’alaikumus salam. Rifaaaa!” teriak Retno heboh. Gadis itu langsung berkelabat menghambur.</p>	28
	<p>“Allahu akbar! Tahu nggak kalian, kemarin aku baru saja daftar kursus bahasa Jerman. Aku sedang membuat <i>planning</i> untuk bisa kuliah di sana. Ayahku sudah menyetujuinya.”</p> <p>“Alhamdulillah,” lirik Rifa.</p>	30
	<p>“Alhamdulillah. Itu semua atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa.”</p>	33
	<p>“Alhamdulillah. Itu jadi berkah bagi saya. Dan berprestasi itu memang indah. Saya anak kampung, asli Ngawi. Waktu masih SD dulu, usai sekolah saya cari rumput untuk makan kambing, terkadang saya gembalakan kambing. Alhamdulillah dipercaya oleh dosen matematika paling <i>killer</i> di kampus saya untuk menemani tamu istimewanya.”</p>	36

		<p>“Proyekturnya juga sudah siap, Pak Bimo?”</p> <p>tanya kepala sekolah melalui WA.</p> <p>Insya Allah, siap, Pak.”</p>	41
		<p>“Tanpa dimulai dengan <i>bismillah</i> segala amal baik jadi sia-sia. Abah dan ummi saya mengajari itu sejak kecil. Ini doa paling mudah dan paling ampuh yang bisa kita amalkan untuk semua aktivitas positif dan ketika memutuskan mendaftar pertukaran pelajar ke Amerika, lafaz inilah yang saya ucapkan,” terangnya.</p>	43
		<p>Dari Glasgow saya terbang ke Amsterdam, lalu keliling Eropa, dengan destinasi terakhir Frankfurt. Dari Frankfurt saya terbang ke Jakarta, dan sempat transit enam jam di Istanbul. Jadi, <i>alhamdulillah</i>, suah keliling dunia.</p>	44
		<p>“Di ... dia telah melakukan satu kejahatan pada Rifa yang tidak bisa Rifa maafkan, Bah!”</p> <p>“Inna lillah, apa yang telah dilakukannya padamu, <i>Nduk?</i>”</p>	62
		<p>Ia serahkan semuanya kepada Allah. Ikhtiar maksimal untuk tetap menjalin hubungan baik dengan Arum telah ia lakukan. Jika sudah</p>	77

	ikhtiar maksimal hatinya merasa tenang dan tinggal pasrah saja kepada Allah Swt.	
	“Iya, <i>Nduk</i> . Alhamdulillah kau sadar. Sabar ya, <i>Nduk</i> , insya Allah sembuh.”	83
	Pikirkan diri kalian yang tidak lama lagi akan ujian nasional. Alhamdulillah ibu sudah mendapat tawaran menjadi dosen di perguruan tinggi islam swasta paling besar di kota ini. Ibu diminta jadi dosen matematika. Insya Allah, tidak ada masalah bagi ibu.	89
	“Oh, Bu Ririn, masya Allah, ibu ikut pengajian Abah.” “Iya. Subhanallah. Enak sekali penjelasan Pak Kyai Nur. Kenapa baru sekarang saya ikut, kenapa tidak dari dulu-dulu.”	91
	“ <i>Wah</i> , Abah pasti senang <i>banget</i> . Kedatangan tamu itu bagi Abah kedatangan <i>barokah</i> . Insya Allah, Abah sangat senang, dan Pesantren Darus Sakinah ini sangat <i>welcome</i> .”	94
	“ <i>Masya Allah</i> , monggo Bu Ririn, <i>masya Allah</i> , <i>masya Allah</i> , mimpi apa saya semalam kedatangan tamu agung. Rifa sudah banyak cerita tentang ibu. <i>Monggo</i> masuk, tapi jangan	95

		panggil saya kyai. Sungguh saya bukan kyai. Panggil saja Pak Nur. <i>Monggo, lha njenengan suaminya Bu Ririn?</i> ”	
		“ <i>Masya Allah</i> , benar-benar dapat berkah saya. <i>Monggo</i> , Bu Ririn, Prof. Giri. Tapi mohon jangan panggil saya kyai.”	95
		Saya akan sampaikan ke pak wali kota tentang seminar ini, agar didukung. Saya dan suami saya, insya Allah, hadir di seminar ini.	98
		“ <i>Alhamdulillah</i> , saya juga bahagia dengan kehidupan saya, menjadi beberapa perusahaan di Surabaya. Saya hidup di sini bersama suami yang bekerja dan diamanahi Allah untuk dinas di pemkot mengurus pariwisata.”	100
		“ <i>Ah</i> , nggak apa, Abah, hanya teringat betapa Allah Maha Penyayang. Tadi lewat jalan di mana Rifa jatuh. Kalau Rifa sampai terlindas truk, Rifa sudah tidak lagi hidup di dunia ini. <i>Alhamdulillah</i> , Allah masih beri Rifa napas dan nyawa untuk memperbaiki diri.”	111
		“ <i>Assalamu’alaikum</i> , Fafa.” Louise mengikuti Fiona yang memanggil Rifa dengan Fafa.	112

	<p>“<i>Wa’alaikumussalam</i>. Saya sangat bahagia dan terharu kalian datang mengunjungiku.”</p>	
	<p>Rifa melihat jam dinding. Jam satu kurang sepuluh menit.</p> <p>“<i>Alhamdulillahilladzi ahyana ba’da ma amatana wa ilaihin nusyur.</i>”</p>	134
	<p>“Perbanyak zikir, menyebut nama Allah, dan perbanyak shalawat selama dalam perjalanan,” pesan Pak Nur.</p> <p>“Insya Allah, Abah,” jawab Fiona.</p>	153
	<p>“Amanahnya utang itu harus sekarang dilunasi, Pak, sebab saat ini abah sudah <i>sedo</i> di Madinah.”</p> <p>“<i>Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un. Wah bejo banget, abahmu. Tapi kamu yang sabar ya, Nduk.</i>”</p>	162
	<p>“<i>Subhanallah walhamdulillah wa laa ilaaha illallah wallahu akbar!</i>” teriak Rifa tiba-tiba.</p> <p>“Kenapa, Rif?” tanya Bu Ririn.</p> <p>“Allahu akbar, aku, ingat aku pernah memimpikan ini! Persis pada malam sebelum berangkat ke Bromo. Hanya bedanya dalam mimpi tidak ada Ummi dan Bu Yetti, tapi sekarang ada Ummi dan Bu Yetti.</p>	174

		<p>“Ketika pulang nanti, kita akan mampir untuk umrah, <i>insya Allah</i>. Kami semua sudah pegang visa umrah, tinggal kau dan Lina nanti urus di sini. <i>Insya Allah</i> bisa sebab kau telah lebih dari enam bulan tinggal di sini.”</p>	175
		<p>“<i>Alhamdulillah</i>. Allahu akbar!”</p> <p>Rifa kembali sujud syukur mendengar kabar yang membahagiakannya itu. Usai sujud, bibirnya basah oleh shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>.</p> <p><i>Huwal habibul ladzi turja syafa'atuhu</i></p> <p><i>Likulli haulin minal ahwali muqtahimi</i></p> <p><i>Maulaya shalli wa sallim da'iman abada</i></p> <p><i>'Alaa habibika khairil khalqi kullihimi.</i></p>	176
2	Syariat	<p>Acara singkat namun penuh hikmat. Selepas pembacaan ayat suci Al Quran, Pak Nur memberikan sambutan singkat berisi rasa syukur bahwa Rifa telah kembali ke pesantren dengan selamat setelah delapan bulan menjalani hidup di Amerika dan Eropa.</p>	25
		<p>“Aku shalat dulu yah, lalu kita makan siang bersama. Dan ada hadiah spesial buat kalian berempat,”</p>	28

		<p>Azan Ashar berkumandang. Rifa terpaksa menyudahi diskusi mereka, sebab ia harus bersiap shalat berjamaah dan mengikuti pengajian rutin selepas Shalat Ashar. Pengajian yang sangat ia sukai dan selalu ia rindukan, yaitu mengaji kitab tipis <i>AlMinahus Saniyyah</i> karya Imam Asy-Sya'rani yang langsung diampu abahnya.</p>	34
		<p>Secara penampilan sebenarnya ia sama dengan kebanyakan siswa di SMA tersebut. Memakai jilbab putih, baju panjang dan rok bawahan sampai mata kaki berwarna abu-abu.</p>	42
		<p>Sementara itu di pinggir daerah Cemoro Kandang, tepatnya di Pesantren Darus Sakinah, para santri sedang mengaji kitab <i>Al-Mabadi' Al-Fiqhiyyah</i> juz 2 yang langsung diampu oleh Pak Nur, pengasuh pesantren.</p>	51
		<p>Jadi, shalat itu diwajibkan pada setiap orang Islam yang sudah baligh dan memiliki akal. Setiap orangtua yang memiliki anak kecil, atau siapa saja yang bertanggungjawab atas anak kecil harus membimbing, mengarahkan, membiasakan anak-anaknya untuk melakukan shalat. Ketika anak berumur tujuh tahun harus</p>	51

	tegas diperintahkan mengerjakan shalat dengan disiplin, ketika anak berusia 10 tahun orangtua harus benar-benar mendisiplinkannya bahkan kalau perlu dipukul jika tidak mengerjakan shalat.	
	Sore bakda Ashar mengaji, bakda Maghrib wajib iktikaf di masjid sampai Isya. Bakda Isya mengaji sampai jam 10 malam. Jam tiga bangun shalat Tahjud, setelah Shubuh sampai jam tujuh, wajib iktikaf di Masjid.	58
	Pak Nur meneruskan pengajian sampai selesai menyebutkan jenis-jenis shalat sunnah rawatib. Setelah itu ia bergegas meninggalkan mushala dan pulang ke rumah untuk ganti pakaian.	62
	Seringkali ia tidur lewat jam dua belas malam. Dan jam tiga harus bangun shalat Tahajjud bersama para santri, lalu terus beraktivitas dari pagi sampai malam. Begitulah hari-hari padat kegiatan ia lalui. Dan ia merasa bahagia dengan segala kesibukannya itu.	72-73
	Siang itu usai shalat Dhuha di mushala sekolah, Rifa merenungi apa yang sudah dilakukannya sepulang dari Amerika sampai detik itu.	73

	Menurutnya, semua berjalan dengan baik berkat taufik dari Allah.	
	Dalam sebuah hadis yang pernah aku dengar, Allah itu mengampuni hamba-hamba-Nya yang berdosa kecuali orang yang terang-terangan melakukan dosanya, yang maksiatnya dipamer-pamerkan. Pembuatan dosa yang terang-terangan, yang dipropagandakan itu menantang Tuhan. Yang seperti itu katanya tidak diampuni oleh-Nya. Apalagi jika perbuatan dosa yang dipamerkan itu diikuti banyak orang, maka akan dapat dosa tambahan dari orang-orang yang mengikutinya.	80
	Doa <i>kafaratul majlis</i> baru saja dibacakan, menandakan pengajian telah usai. Ratusan bapak-bapak serta ibu-ibu bangkit dari duduk mereka dan meninggalkan mushala pesantren.	91
	“Ibu sama suami?” “Iya. Itu yang sedang shalat Dhuha.” Rifa melihat sorang lelaki berbaju batik cokelat sedang rukuk di sisi utara mushala.	92
	“ <i>Lha</i> , Al-Quran sudah memberi benteng yang kokoh kepada kita agar selamat dari narkoba lewat mata ini dengan perintah agar	103-104

	<p>menundukkan pandangan. Yaitu, tidak boleh melihat hal-hal yang diharmkan. Maka, Islam sangat ketat mengatur aurat. Asal menjaga diri tidak melihat aurat yang haram, maka kita, insya Allah, akan selamat dari jeratan adiksi narkoba,” jelas calon doktor yang berwajah tampan itu dengan runut dan tenang.</p>	
	<p>Para santri sudah memenuhi mushala pesantren. Santri putra memenuhi <i>shaf</i> bagian depan, dan santri putri memenuhi <i>shaf</i> bagian belakang. Rifa, Louise, dan Fiona tampak berada di tengah-tengah <i>shaf</i> santri putri. Rifa dan Louise tampak sedang shalat sunnah, sementara Fiona hanya duduk mepet dinding mushala.</p>	115
	<p>Muazin mengumandangkan iqamat dengan suara sangat merdu. Semua santri berdiri. Pak Nur mempersilahkan Ustaz Syamsul Anam yang hafal Al-Qur’an untuk maju mengimami. Pak Nur selalu meminta ustaz lulusan Mesir itu untuk menjadi imam shalat fardhu jika ustaz itu ada di mushala ketika shalat ditegakkan.</p>	115-116
	<p>“Meskipun lebih muda dari saya, Ustaz lebih mendalam ilmu fikihnya, dan lebih dari itu, Ustaz hafal Al-Quran. Tidak ada alasan lagi</p>	116

	bagi saya untuk maju mengimami ketika ada Ustaz.”	
	Usai shalat Shubuh, para santri zikir bersama, dimulai dari zikir yang dicontohkan Baginda Nabi setiap kali usai shalat, dilanjutkan zikir pagi. Setelah itu Pak Nur memberikan kuliah singkat beberapa menit untuk para santri. Pak Nur menguraikan hadis <i>khairunnas anfa'uhum linnas</i> .	116
	Rifa tampak sedang sujud, sementara Louise sedang berdoa menghadap kiblat. Fiona merasa begitu damai melihat dua sahabatnya itu bercengkerama dengan Tuhan. Ia merasa, keduanya begitu dekat dengan Tuhan, mereka begitu perhatian pada Tuhan. Ketika bangun dari tidur, aktivitas pertama yang mereka lakukan adalah beribadah.	127
	“Baiklah, Fifi, bersihkan niatmu bahwa kau masuk Islam ini karena Allah, atas kesadaranmu sendiri, sepenuh kesadaran, dan tidak ada yang memaksamu. Dan pamilah bahwa syahadat yang kau ucapkan nanti sejatinya adalah ikrar, pernyataan, janji, dan sumpah yang harus kau tunaikan.”	129-130

		<p>“Baik, kita mulai. <i>Bismillahirrahmanirrahim.</i></p> <p>Ikuti aja yang aku ucapkan! ... <i>Asyhadu</i>”</p> <p>“<i>Asyhadu,</i>” Fiona mengikuti ucapan Rifa</p> <p>“<i>An laa ilaaha illallah.</i>”</p> <p>“<i>An laa ilaaha illallah.</i>”</p> <p>“<i>Wa asyhadu</i>”</p> <p>“<i>Wa asyhadu</i>”</p> <p>“<i>Anna Muhammadan</i>”</p> <p>“<i>Anna Muhammadan</i>”</p> <p>“<i>rasulullah.</i>”</p> <p>“<i>rasulullah.</i>”</p> <p>“Kita ulangi sekali lagi.”</p> <p>“Baik.”</p> <p>“<i>Asyhadu An laa ilaaha illallah.</i>”</p> <p>“<i>Asyhadu An laa ilaaha illallah.</i>”</p> <p>“<i>Wa asyhadu anna Muhammadan Rasulallah.</i>”</p> <p>“<i>Wa asyhadu anna Muhammadan Rasulallah.</i>”</p> <p>“<i>I bear witness that there is none worthy of worship except Allah,</i>” Rifa kini membimbing mengucapkan arti syahadat dalam bahasa Inggris. Dada Rifa sesungguhnya sesak oleh rasa haru, air matanya meleleh.</p>	130
		<p>Rifa dan teman-temannya menyempatkan untuk shalat Tahajjud. Setelah shalat Shubuh, mereka</p>	139

		menikmati mi dan teh panas. Sambil berzikir pagi, mereka menikmati panorama terbitnya matahari dari punggung Bromo.	
		Melalui WA, abah dan umminya kirim foto berdiri di Marwah bersama beberapa orang lain yang semuanya masih berpakaian ihram. Abahnya menulis, “Alhamdulillah, kami baru selesai <i>tahallul</i> . Ini umrah kami yang kedua.”	157
		Puluhan ribu orang berbondong-bondong datang ke Pesantren Darus Sakinah untuk takziah dan melaksanakan shalat ghaib untuk Pak Nur. Usai shalat ghaib, belasan kyai memberi sambutan memberikan kesaksian tentang kebaikan-kebaikan Pak Nur.	162
3	Akhlak	Nenek itu membawanya ke rumah imam masjid terdekat. Masyarakat berebut untuk merawat dan mengasuhnya. Namun nenek yang bernama Mbah Tentrem itu bersikukuh bahwa dialah yang paling berhak mengasuhnya, sebab ia yang menemukannya.	2
		Ia juga tidak merasa terlantar, sebab tidak kurang abah dan ummi, begitu ia memanggil Pak Nur dan Bu Sal, merawat, menjaga, dan	5

	mendidik dan melimpahinya kasih sayang dan cinta.	
	“Kalian semua adalah keluargaku. Aku cinta kalian semua. Aku sayang, aku rindu kalian semua,” desisnya dalam hati.	5-6
	Ia merasa sangat beruntung, sebab ia tinggal di keluarga yang ramah dan perhatian. Mereka sangat memahami dirinya sebagai seorang Muslimah. Mereka sama sekali tidak terganggu ketika ia terus mengenakan jilbab. Fiona bahkan sering membangunkan dirinya untuk bangun shalat Shubuh. Tuan Bill tidak segan menawarkan untuk mengantarkannya ke masjid jika diperlukan. Tapi ia menjelaskan bahwa ia bisa shalat di rumah saja.	9
	“ <i>Nduk</i> , bertakwalah kepada Allah, di mana saja kamu berada. Dan ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi! Ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi!”	11
	Dan benar, Pak Mustain sudah menyediakan makan malam yang cukup lengkap. “Ini sudah saya siapkan pepes ikan mas kesukaan Pak Nur, ada juga pecel lele, dan	16

	<p>ayam penyet. Ini di Amerika nggak ada kan, <i>Nduk?</i>” sambut Pak Mustain ramah.</p>	
	<p>“Oh ya, Pak Nur, nanti kalau mau istirahat, mohon maaf kamarnya di lantai tiga. Ada tiga kamar kecil di sana. Mohon maaf seadanya. Terpaksa nambahnya ke atas soalnya lahan sempit. Oh ya, kopernya biar di sini saja, biar nggak repot bawa naik.”</p>	17
	<p>Pak Nur menggunakan jasa dua orang untuk mengangkut dua koper Rifa. Keluar dari stasiun, dua orang anak muda menyambut Pak Nur dan langsung menciumi tangannya. Mereka mengarahkan ke mobil kijang kapsul berwarna silver.</p>	23
	<p>Santri-santri perempuan yang masih kecil mencium tangannya. Rifa juga menyalami puluhan ibu-ibu yang tinggal di sekitar pesantren. Semua menyambut Rifa dengan senyum dan mata berkaca-kaca.</p>	25
	<p>“Dan memberi oleh-oleh serta hadiah, meski sederhana itu salah satu sunnah Baginda Nabi. Niatkan mengikuti sunnah beliau biar dapat pahala. Pasti di sana ada tempat cari oleh-oleh yang murah,” pesan Abah.</p>	27

	Hal-hal kecil terkait adab, cara menghormati orang, menyenangkan orang, Abah memang sangat perhatian. Kalau tidak diingatkan Abahnya, ia mungkin tidak beli oleh-oleh.	27
	Amanah abah saat ini yang paling utama adalah mengasuh anak-anak yatim dan dhuafa itu. Bagaimana <i>ubet</i> , bekerja keras menghidupi mereka, menjaga mereka, membimbing mereka, dan menyiapkan mereka siap hidup layak jadi orang berguna.	54
	Jalan dekat dengan Allah itu bermacam-macam. Yang bermacam-macam itu muaranya aka satu, yaitu ridha Allah, selamat ikut caranya Kanjeng nabi. Semua cara yang tidak ikut caranya Kanjeng Nabi, tidak akan sampai kepada ridha Allah.	58
	Selama dirawat di rumah sakit, setiap hari puluhan orang datang menjenguk. Kepala sekolah dan jajarannya, guru-gurunya, teman-teman dan para siswa SMA Nasional 33, para santri Darus Sakinah, para tetangga dan jamaah pengajian Ahad pagi, semuanya bergiliran datang menjenguk Rifa.	84

	<p>Pak Nur pamit mengaji. Rifa menjelaskan bahwa kebiasaan abahnya adalah menjamu tamu. Tamu itu haram pulang sebelum makan. Bu Ririn dan suaminya lalu berbincang-bincang dengan Ririn dan Bu Sal sambil mencicipi sarapan pagi.</p>	96
	<p>“Anak-anakku, kalau kita berbuat kebaikan tetapi tidak dianggap oleh orang lain, maka biarkan saja, tetap maju dan terus berbuat kebaikan. Tujuan kita bukan manusia, tetapi Allah Swt. Anak-anakku, jadilah seperti bumi. Lihat keikhlasan bumi. Bila segala yang busuk dan buruk dilempar dan ditanam ke dalamnya, bumi tetap setia menumbuhkan buah-buah yang segar dan harum.”</p>	117
	<p>“Saya sudah siapkan tempat untuk shalat dan istirahat menunggu matahari terbit,” kata sopir Wrangler bertubuh tegap dan ramah.</p>	138
	<p>Umminya juga cerita, tujuh tahun yang lalu saat abahnya mau umrah juga, ia mendengar ada seorang santri hafal Al-Quran mau kuliah ke Mesir tapi tidak punya biaya beli tiket pesawat. Abahnya merelakan uang yang akan digunakan umrah untuk membelikan tiket santri itu.</p>	155

		“Peluang kau bisa normal seperti sedia kala. Saya dan teman-teman bisa mencoba membantu semampu kami kalau Rifa ditangani di tempat kerja saya di Muenchen.”	170
		Rifa meneteskan air mata merasa kasihan atas musibah yang terjadi pada dua temannya itu. Dalam hati ia berdoa semoga mereka diberi kesabaran dan ketabahan.	173
		“ <i>Injih</i> , Mi, yang sekarang sedang Rifa rasakan adalah kerinduan untuk <i>sowan</i> kepada Rasulullah Saw. dan menziarahi kubur Abah di Madinah.”	175

B. Analisis Data

1. Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy

Religiositas adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan dalam agamanya. Religi tersebut suatu keyakinan, nilai-nilai, dan norma hidup yang harus dijaga agar jangan sampai menyimpang. Adapun nilai religiositas novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu akidah, syariat, dan akhlak. Berikut analisis data nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang diuraikan.

a. Akidah

Akidah adalah suatu bentuk pengakuan atau persaksian secara sadar mengenai keyakinan, keimanan, kepercayaan bahwa ada suatu zat yang Esa yang Maha Kuasa yang hanya kepadanya bergantung segala sesuatu. Pada tokoh Rifa dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy, Rifa berkeyakinan bahwasanya Allah adalah Tuhan yang maha berkehendak. Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini pasti karena Allah yang mengkehendaknya sehingga Rifa terus mengingat Allah dalam setiap perjalanannya, seperti kutipan di bawah ini.

Dari jendela pesawat, ia menikmati ayat-ayat *kauniyah*, hatinya terus bertasbih. Tak terasa pelupuk matanya basah. (Halaman 1)

Allah sangat mencintainya, sangat menyayanginya. Itu yang selalu ia hayati. Itu yang membuat hati dan kedua matanya basah dalam tahmid dan tasbih. (Halaman 2)

Kemudian, tokoh dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El shirazy juga berkeyakinan bahwa janji-janji yang dibuat itu jika Allah berkehendak maka janji tersebut dapat ditepatinya dan selalu mengucapkan kata *Insyallah* jika ingin berjanji, seperti kutipan di bawah ini.

Pesan itu membuat kedua matanya basah.

“*Njih* Abah, Rifa akan jaga diri, dan tidak akan membuat malu Baginda Nabi, insyallah.” (Halaman 11)

“*Wah*, Abah pasti senang *banget*. Kedatangan tamu itu bagi Abah kedatangan *barokah*. Insyallah, Abah sangat senang, dan Pesantren Darus Sakinah ini sangat *welcome*.” (Halaman 94)

Saya akan sampaikan ke pak wali kota tentang seminar ini, agar didukung. Saya dan suami saya, insyallah, hadir di seminar ini. (Halaman 98)

“Perbanyak zikir, menyebut nama Allah, dan perbanyak shalawat selama dalam perjalanan,” pesan Pak Nur.

“Insyallah, Abah,” jawab Fiona. (Halaman 153)

“Ketika pulang nanti, kita akan mampir untuk umrah, *insya Allah*. Kami semua sudah pegang visa umrah, tinggal kau dan Lina nanti urus di sini. *Insy Allah* bisa sebab kau telah lebih dari enam bulan tinggal di sini.” (Halaman 175)

Para tokoh tidak hanya mengucapkan kalimat baik saat berjanji, tetapi juga menggunakan kalimat Alhamdulillah saat mendengar kabar baik. Tokoh percaya kabar baik itu datangnya dari Allah, seperti kutipan di bawah ini.

“Alhamdulillah, kau sampai Tanah Air lagi dengan selamat, *Nduk*.” (Halaman 14)

“Kau sungguh beruntung, Dik Rifa,” sahut Mas Sokib.
“Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Allah.” (Halaman 17)

“Alhamdulillah. Itu semua atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa.” (Halaman 33)

“Alhamdulillah. Itu jadi berkah bagi saya. Dan berprestasi itu memang indah. Saya anak kampung, asli Ngawi. Waktu masih SD dulu, usai sekolah saya cari rumput untuk makan kambing, terkadang saya gembalakan kambing. Alhamdulillah dipercaya oleh dosen matematika paling *killer* di kampus saya untuk menemani tamu istimewanya.” (Halaman 36)

Dari Glasgow saya terbang ke Amsterdam, lalu keliling Eropa, dengan destinasi terakhir Frankfurt. Dari Frankfurt saya terbang ke Jakarta, dan sempat transit enam jam di Istanbul. Jadi, *alhamdulillah*, suah keliling dunia. (Halaman 44)

“Iya, *Nduk*. Alhamdulillah kau sadar. Sabar ya, *Nduk*, *insya Allah* sembuh.” (Halaman 83)

Pikirkan diri kalian yang tidak lama lagi akan ujian nasional. Alhamdulillah ibu sudah mendapat tawaran menjadi dosen di perguruan tinggi islam swasta paling besar di kota ini. Ibu diminta jadi dosen matematika. *Insy Allah*, tidak ada masalah bagi ibu. (Halaman 89)

“*Alhamdulillah*, saya juga bahagia dengan kehidupan saya, menjadi beberapa perusahaan di Surabaya. Saya hidup di sini bersama suami yang bekerja dan diamanahi Allah untuk dinas di pemkot mengurus pariwisata.” (Halaman 100)

“*Ah*, nggak apa, Abah, hanya teringat betapa Allah Maha Penyayang. Tadi lewat jalan di mana Rifa jatuh. Kalau Rifa sampai terlindas truk, Rifa sudah tidak lagi hidup di dunia ini. Alhamdulillah, Allah masih beri Rifa napas dan nyawa untuk memperbaiki diri.” (Halaman 111)

“*Alhamdulillah. Allahu akbar!*”

Rifa kembali sujud syukur mendengar kabar yang membahagiakannya itu. Usai sujud, bibirnya basah oleh shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad *sallallahu 'alaihi wa sallam*.

Huwal habibul ladzi turja syafa'atuhu

Likulli haulin minal ahwali muqtahimi

Maulaya shalli wa sallim da'iman abada

'Alaa habibika khairil khalqi kullihimi. (Halaman 176)

Pada kutipan di bawah ini juga menjelaskan bahwa tokoh yakin dan percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi itu atas kehendak-Nya dan semua umat suatu saat akan kembali kepada-Nya, seperti kutipan di bawah ini.

Ia serahkan semuanya kepada Allah. Ikhtiar maksimal untuk tetap menjalin hubungan baik dengan Arum telah ia lakukan. Jika sudah ikhtiar maksimal hatinya merasa tenang dan tinggal pasrah saja kepada Allah SWT. (Halaman 77)

“Amanahnya utang itu harus sekarang dilunasi, Pak, sebab saat ini abah sudah *sedo* di Madinah.”

“*Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Wah bejo banget, abahmu. Tapi kamu yang sabar ya, Nduk.*” (Halaman 175)

b. Syariat

Syariat adalah norma hukum dasar yang diwahyukan Allah yang wajib diikuti oleh orang Islam, baik dalam berhubungan dengan sesama manusia dan benda dalam masyarakat. Dalam beragama, keyakinan kepada Tuhan yaitu menjalankan perintah yang telah ditetapkan dalam Al-Quran dan As-Sunnah agar mendapat balasan kesenangan baik di dunia maupun di akhirat. Seperti perintah menjalankan shalat lima waktu, membaca Al-Quran, menunaikan ibadah haji, mempelajari agama Islam dan ibadah-ibadah lainnya baik ibadah wajib maupun ibadah sunnah, seperti kutipan di bawah ini.

Acara singkat namun penuh hikmat. Selepas pembacaan ayat suci Al-Quran, Pak Nur memberikan sambutan singkat berisi rasa syukur bahwa Rifa telah

kembali ke pesantren dengan selamat setelah delapan bulan menjalani hidup di Amerika dan Eropa. (Halaman 25)

“Aku shalat dulu yah, lalu kita makan siang bersama. Dan ada hadiah spesial buat kalian berempat,” (Halaman 28)

Azan Ashar berkumandang. Rifa terpaksa menyudahi diskusi mereka, sebab ia harus bersiap shalat berjamaah dan mengikuti pengajian rutin selepas Shalat Ashar. Pengajian yang sangat ia sukai dan selalu ia rindukan, yaitu mengaji kitab tipis *AlMinahus Saniyyah* karya Imam Asy-Sya’rani yang langsung diampu abahnya. (Halaman 34)

Secara penampilan sebenarnya ia sama dengan kebanyakan siswa di SMA tersebut. Memakai jilbab putih, baju panjang dan rok bawahan sampai mata kaki berwarna abu-abu. (Halaman 42)

Sementara itu di pinggir daerah Cemoro Kandang, tepatnya di Pesantren Darus Sakinah, para santri sedang mengaji kitab *Al-Mabadi’ Al-Fiqhiyyah* juz 2 yang langsung diampu oleh Pak Nur, pengasuh pesantren. (Halaman 51)

Jadi, shalat itu diwajibkan pada setiap orang Islam yang sudah baligh dan memiliki akal. Setiap orangtua yang memiliki anak kecil, atau siapa saja yang bertanggungjawab atas anak kecil harus membimbing, mengarahkan, membiasakan anak-anaknya untuk melakukan shalat. Ketika anak berumur tujuh tahun harus tegas diperintahkan mengerjakan shalat dengan disiplin, ketika anak berusia 10 tahun orangtua harus benar-benar mendisiplinkannya bahkan kalau perlu dipukul jika tidak mengerjakan shalat. (Halaman 51)

Sore bakda Ashar mengaji, bakda Maghrib wajib iktikaf di masjid sampai Isya. Bakda Isya mengaji sampai jam 10 malam. Jam tiga bangun shalat Tahjjud, setelah Shubuh sampai jam tujuh, wajib iktikaf di Masjid. (Halaman 58)

Pak Nur meneruskan pengajian sampai selesai menyebutkan jenis-jenis shalat sunnah rawatib. Setelah itu ia bergegas meninggalkan mushala dan pulang ke rumah untuk ganti pakaian. (Halaman 62)

Seringkali ia tidur lewat jam dua belas malam. Dan jam tiga harus bangun shalat Tahajjud bersama para santri, lalu terus beraktivitas dari pagi sampai malam. Begitulah hari-hari padat kegiatan ia lalui. Dan ia merasa bahagia dengan segala kesibukannya itu. (Halaman 72-73)

Siang itu usai shalat Dhuha di mushala sekolah, Rifa merenungi apa yang sudah dilakukannya sepulang dari Amerika sampai detik itu. Menurutnya, semua berjalan dengan baik berkat taufik dari Allah. (Halaman 73)

Dalam sebuah hadis yang pernah aku dengar, Allah itu mengampuni hamba-hamba-Nya yang berdosa kecuali orang yang terang-terangan melakukan dosanya, yang maksiatnya dipamer-pamerkan. Pembuatan dosa yang terang-

terangan, yang dipropagandakan itu menantang Tuhan. Yang seperti itu katanya tidak diampuni oleh-Nya. Apalagi jika perbuatan dosa yang dipamerkan itu diikuti banyak orang, maka akan dapat dosa tambahan dari orang-orang yang mengikutinya. (Halaman 80)

Doa *kafaratul majlis* baru saja dibacakan, menandakan pengajian telah usai. Ratusan bapak-bapak serta ibu-ibu bangkit dari duduk mereka dan meninggalkan mushala pesantren. (Halaman 91)

“Ibu sama suami?”

“Iya. Itu yang sedang shalat Dhuha.”

Rifa melihat seorang lelaki berbaju batik cokelat sedang rukuk di sisi utara mushala. (Halaman 92)

“*Lha*, Al-Quran sudah memberi benteng yang kokoh kepada kita agar selamat dari narkoba lewat mata ini dengan perintah agar menundukkan pandangan. Yaitu, tidak boleh melihat hal-hal yang diharmkan. Maka, Islam sangat ketat mengatur aurat. Asal menjaga diri tidak melihat aurat yang haram, maka kita, insya Allah, akan selamat dari jeratan adiksi narkoba,” jelas calon doktor yang berwajah tampan itu dengan runut dan tenang. (Halaman 103-104)

Para santri sudah memenuhi mushala pesantren. Santri putra memenuhi *shaf* bagian depan, dan santri putri memenuhi *shaf* bagian belakang. Rifa, Louise, dan Fiona tampak berada di tengah-tengah *shaf* santri putri. Rifa dan Louise tampak sedang shalat sunnah, sementara Fiona hanya duduk mepet dinding mushala. (Halaman 115)

Usai shalat Shubuh, para santri zikir bersama, dimulai dari zikir yang dicontohkan Baginda Nabi setiap kali usai shalat, dilanjutkan zikir pagi. Setelah itu Pak Nur memberikan kuliah singkat beberapa menit untuk para santri. Pak Nur menguraikan hadis *khairunnas anfa'uhum linnas*. (Halaman 116)

Rifa tampak sedang sujud, sementara Louise sedang berdoa menghadap kiblat. Fiona merasa begitu damai melihat dua sahabatnya itu bercengkerama dengan Tuhan. Ia merasa, keduanya begitu dekat dengan Tuhan, mereka begitu perhatian pada Tuhan. Ketika bangun dari tidur, aktivitas pertama yang mereka lakukan adalah beribadah. (Halaman 127)

“Baiklah, Fifi, bersihkan niatmu bahwa kau masuk Islam ini karena Allah, atas kesadaranmu sendiri, sepenuh kesadaran, dan tidak ada yang memaksamu. Dan pamilah bahwa syahadat yang kau ucapkan nanti sejatinya adalah ikrar, pernyataan, janji, dan sumpah yang harus kau tunaikan.” (Halaman 129-130)

“Baik, kita mulai. *Bismillahirrahmanirrahim*. Ikuti aja yang aku ucapkan! ... *Asyhadu*”

“*Asyhadu*,” Fiona mengikuti ucapan Rifa

“*An laa ilaaha illallah.*”

“*An laa ilaaha illallah.*”

“*Wa asyhadu*”

“*Wa asyhadu*”

“*Anna Muhammadan*”

“*Anna Muhammadan*”

“*Rasulullah.*”

“*Rasulullah.*”

“Kita ulangi sekali lagi.”

“Baik.”

“*Asyhadu An laa ilaaha illallah.*”

“*Asyhadu An laa ilaaha illallah.*”

“*Wa asyhadu anna Muhammadan Rasulullah.*”

“*Wa asyhadu anna Muhammadan Rasulullah.*”

“*I bear witness that there is none worthy of worship except Allah,*” Rifa kini membimbing mengucapkan arti syahadat dalam bahasa Inggris. Dada Rifa sesungguhnya sesak oleh rasa haru, air matanya meleleh. (Halaman 130)

Rifa dan teman-temannya menyempatkan untuk shalat Tahajjud. Setelah shalat Shubuh, mereka menikmati mi dan teh panas. Sambil berzikir pagi, mereka menikmati panorama terbitnya matahari dari punggung Bromo. (Halaman 139)

Puluhan ribu orang berbondong-bondong datang ke Pesantren Darus Sakinah untuk takziah dan melaksanakan shalat ghaib untuk Pak Nur. Usai shalat ghaib, belasan kyai memberi sambutan memberikan kesaksian tentang kebaikan-kebaikan Pak Nur. (Halaman 162)

c. **Akhlaq**

Akhlaq adalah peraturan Allah yang bersumberkan pada Al Quran dan Sunnah Rasul, baik yang menyangkut hubungan dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan karena akhlaq meresap dalam jiwa. Akhlaq yang baik yaitu patuh dan taat terhadap orangtua, peduli terhadap orang lain saling menghormati dan menasehati, saling membantu dan lain sebagainya, seperti pada tokoh dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yang menolong antara sesama manusia, seperti kutipan di bawah ini.

Nenek itu membawanya ke rumah imam masjid terdekat. Masyarakat berebut untuk merawat dan mengasuhnya. Namun nenek yang bernama Mbah Tentrem itu bersikukuh bahwa dialah yang paling berhak mengasuhnya, sebab ia yang menemukannya. (Halaman 2)

Amanah abah saat ini yang paling utama adalah mengasuh anak-anak yatim dan dhuafa itu. Bagaimana *ubet*, bekerja keras menghidupi mereka, menjaga mereka, membimbing mereka, dan menyiapkan mereka siap hidup layak jadi orang berguna. (Halaman 54)

Umminya juga cerita, tujuh tahun yang lalu saat abahnya mau umrah juga, ia mendengar ada seorang santri hafal Al-Quran mau kuliah ke Mesir tapi tidak punya biaya beli tiket pesawat. Abahnya merelakan uang yang akan digunakan umrah untuk membelikan tiket santri itu. (Halaman 155)

“Peluang kau bisa normal seperti sedia kala. Saya dan teman-teman bisa mencoba membantu semampu kami kalau Rifa ditangani di tempat kerja saya di Muenchen.” (Halaman 170)

Kemudian, akhlak yang baik juga ditandai dengan saling mengasihi dan menyanyangi sesama umat manusia, seperti kutipan di bawah ini.

Ia juga tidak merasa terlantar, sebab tidak kurang abah dan ummi, begitu ia memanggil Pak Nur dan Bu Sal, merawat, menjaga, dan mendidik dan melimpahinya kasih sayang dan cinta. (Halaman 5)

“Kalian semua adalah keluargaku. Aku cinta kalian semua. Aku sayang, aku rindu kalian semua,” desisnya dalam hati. (Halaman 5-6)

Peduli terhadap sesama umat manusia, saling membantu tanpa pamrih, tetap menjaga toleransi dalam beragama termasuk dalam akhlak yang baik, seperti kutipan di bawah ini.

Ia merasa sangat beruntung, sebab ia tinggal di keluarga yang ramah dan perhatian. Mereka sangat memahami dirinya sebagai seorang Muslimah. Mereka sama sekali tidak terganggu ketika ia terus mengenakan jilbab. Fiona bahkan sering membangunkan dirinya untuk bangun shalat Shubuh. Tuan Bill tidak segan menawarkan untuk mengantarkannya ke masjid jika diperlukan. Tapi ia menjelaskan bahwa ia bisa shalat di rumah saja. (Halaman 9)

“Saya sudah siapkan tempat untuk shalat dan istirahat menunggu matahari terbit,” kata sopir Wrangler bertubuh tegap dan ramah. (Halaman 138)

Rifa meneteskan air mata merasa kasihan atas musibah yang terjadi pada dua temannya itu. Dalam hati ia berdoa semoga mereka diberi kesabaran dan ketabahan. (Halaman 173)

Akhlak manusia terhadap sesama juga ditandai dengan menghormati orangtua, menjaga sopan santun, memberi nasihat yang baik kepada sesama, memperlakukan tamu dengan baik, seperti kutipan di bawah ini.

“*Nduk*, bertakwalah kepada Allah, di mana saja kamu berada. Dan ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi! Ingat, jangan sampai kau membuat malu Baginda Nabi!” (Halaman 11)

Dan benar, Pak Mustain sudah menyediakan makan malam yang cukup lengkap.

“Ini sudah saya siapkan pepes ikan mas kesukaan Pak Nur, ada juga pecel lele, dan ayam penyet. Ini di Amerika nggak ada kan, *Nduk*?” sambut Pak Mustain ramah. (Halaman 16)

“Oh ya, Pak Nur, nanti kalau mau istirahat, mohon maaf kamarnya di lantai tiga. Ada tiga kamar kecil di sana. Mohon maaf seadanya. Terpaksa nambahnya ke atas soalnya lahan sempit. Oh ya, kopernya biar di sini saja, biar nggak repot bawa naik.” (Halaman 17)

Pak Nur menggunakan jasa dua orang untuk mengangkut dua koper Rifa. Keluar dari stasiun, dua orang anak muda menyambut Pak Nur dan langsung mencium tangannya. Mereka mengarahkan ke mobil kijang kapsul berwarna silver. (Halaman 23)

Santri-santri perempuan yang masih kecil mencium tangannya. Rifa juga menyalami puluhan ibu-ibu yang tinggal di sekitar pesantren. Semua menyambut Rifa dengan senyum dan mata berkaca-kaca. (Halaman 25)

“Dan memberi oleh-oleh serta hadiah, meski sederhana itu salah satu sunnah Baginda Nabi. Niatkan mengikuti sunnah beliau biar dapat pahala. Pasti di sana ada tempat cari oleh-oleh yang murah,” pesan Abah. (Halaman 27)

Hal-hal kecil terkait adab, cara menghormati orang, menyenangkan orang, Abah memang sangat perhatian. Kalau tidak diingatkan Abahnya, ia mungkin tidak beli oleh-oleh. (Halaman 27)

Selama dirawat di rumah sakit, setiap hari puluhan orang datang menjenguk. Kepala sekolah dan jajarannya, guru-gurunya, teman-teman dan para siswa SMA Nasional 33, para santri Darus Sakinah, para tetangga dan jamaah pengajian Ahad pagi, semuanya bergiliran datang menjenguk Rifa. (Halaman 84)

Pak Nur pamit mengaji. Rifa menjelaskan bahwa kebiasaan abahnya adalah menjamu tamu. Tamu itu haram pulang sebelum makan. Bu Ririn dan

suaminya lalu berbincang-bincang dengan Ririn dan Bu Sal sambil mencicipi sarapan pagi. (Halaman 96)

“Anak-anakku, kalau kita berbuat kebaikan tetapi tidak dianggap oleh orang lain, maka biarkan saja, tetap maju dan terus berbuat kebaikan. Tujuan kita bukan manusia, tetapi Allah Swt. Anak-anakku, jadilah seperti bumi. Lihat keikhlasan bumi. Bila segala yang busuk dan buruk dilempar dan ditanam ke dalamnya, bumi tetap setia menumbuhkan buah-buah yang segar dan harum.” (Halaman 117)

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Jawaban dari pernyataan penelitian ini setelah dilakukan penelaahan terhadap novel dengan cara mencermati dan memperhatikan kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy bahwasanya novel tersebut terdapat nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak). Hal ini dibuktikan dari kutipan yang ada dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai religiositas dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu nilai akidah, syariat, dan akhlak.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya, peneliti sangat menyadari penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna karena peneliti memiliki keterbatasan yaitu pengetahuan, waktu, dan biaya. Keterbatasan lainnya yaitu buku-buku tentang sastra di bidang religiositas masih sulit untuk ditemukan. Namun, peneliti tetap bersyukur karena dengan

keterbatasan ini peneliti masih tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini setelah dilakukan analisis terhadap novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy adalah novel ini mengandung nilai religiositas yang mencakup akidah, syariat dan akhlak. Religiositas adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan keyakinan dalam agamanya. Dengan religiositas akan mengajarkan kita bahwa sadar akan adanya Tuhan yang harus dipatuhi segala perintah-Nya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya. Hal ini juga dapat dibuktikan dari kata-kata atau kalimat yang telah penulis kemukakan di atas mengenai nilai religiositas (akidah, syariat, dan akhlak) dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya mengembangkan sastra melalui nilai religiositas atau nilai-nilai yang lainnya.
2. Perlunya dilakukan penelitian pada nilai religiositas untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa khususnya di bidang sastra.

3. Untuk lebih meningkatkan kualitas pengajar sastra, maka sudah saatnya bagi kita mempelajari sastra agar menggali kekayaan yang terdapat dalam karya sastra.
4. Bagi pembaca lainnya hendaknya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai bahan bacaan dan informasi sehingga bermanfaat dalam mengkaji nilai religiositas sewaktu melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Amzah.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad Daud. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziez, Furqonul dan Abdul Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Azra, Azyumardi, dkk. 2002. *Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*.
- Daradjat, Zakiah. 1999. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Dresya Wimayasari, dkk. 2017. *Religiusitas Tokoh Utama dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar* Jurnal Widyabastra. 05 (1).
- Edi, Sarwo. 2015. *Materi Kuliah Aqidah*. Medan: La Tansa-Press.
- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- . 2011. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Mangunwijaya, Y. B. 1988. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: Kanisius.

- Minahul Mubin. 2014. *Religiusitas Tokoh-tokoh dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Jurnal Akademika. 8 (2).
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurul Qomaria. *Telaah Nilai Religius dalam Kumpulan Puisi Surat Cinta dari Aceh Karya Syeh Khalil*. Jurnal Artikulasi. 10 (2).
- Nurzannah, dkk. 2018. *Studi Islam-1 Akidah dan Akhlak*. Medan: Umsu Press.
- Sastromiharjo, Andoyo. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2 SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Yudhistira.
- . 2012. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2018. *Merindu Baginda Nabi*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.

Lampiran 1 Form K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

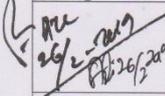
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

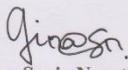
Nama Mahasiswa : Gina Sonia Nasution
 NPM : 1502040198
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Kredit Kumulatif : 153 SKS

IPK= 3,82

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Religiositas Novel <i>Merindu Baginda Nabi</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	
	Novel <i>Surga Yang Harus Ku Jaga</i> Karya Sean Hasyim : Kajian Teori Van Dijk	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Take and Give</i> terhadap Keterampilan Menulis Cerita Fantasi oleh Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Februari 2019
 Hormat Pemohon,


Gina Sonia Nasution

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 Form K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Gina Sonia Nasution
N.P.M : 1502040198
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi*
Karya Habiburrahman El Shirazy

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum

q Au 12/2-2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/ Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Maret 2019
Hormat Pemohon,

Gina Sonia

Gina Sonia Nasution

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 3 Form K-3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : ASy /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing mahasiswa yang
tersebut di bawah ini :

Nama : **GINA SONIA NASUTION**
N P M : 1502040198
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Religiositas Novel Merindu Baginda Nabi Karya
Habiburrahman El Shirazy**

Pembimbing : **Dr. Mhd. Isman, M.Hum**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **13 Maret 2020**

Medan, 06 Rajab 1440 H
13 Maret 2019 M
Dekan

Dr. H. V. Frianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Gina Sonia Nasution
 N.P.M : 1502040198
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
9 April 2019	Perbaikan BAB I Perbaikan BAB II (kerangka konseptual)	
	Perbaikan BAB III (Lokasi dan Waktu Penelitian)	
23 April 2019	Perbaikan BAB III (Instrumen Penelitian)	
27 April 2019	Perbaikan BAB III (Defenisi Operasional Variabel Penelitian)	
30/4.2019	Ba semua / lengkap	

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 30 April 2019

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya
Habiburrahman El Shirazy

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 30 April 2019

Dosen Pembimbing

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 30 April 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya
Habiburrahman El Shirazy

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

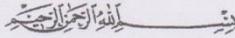
Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Gina Sonia Nasution

Lampiran 7 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Juni 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Gina Sonia Nasution

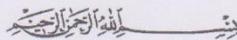
Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, tanggal 22, Bulan Mei, Tahun 2019

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juni 2019

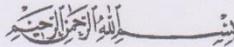
Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 9 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman El Shirazy

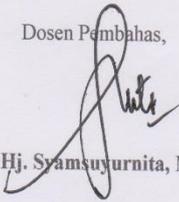
Pada hari Rabu, tanggal 22 Mei, tahun 2019 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 25 Juni 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,


Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Lampiran 10 Surat Permohonan Riset



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor	: 3402/II.3/UMSU-02/F/2019	Medan, 22 Syawal	1440 H
Lamp	: ---	26 Juni	2019 M
Hal	: Mohon Izin Riset		

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : GINA SONIA NASUTION
N P M : 1502040198
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Religiositas Novel *Merindu Baginda* Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

Dr. H. E. Frianto, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0115057302

** Pertinggal **

Lampiran 11 Surat Balasan Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3.243/KET/II.9-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Religiositas Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman El Shirazy"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Muharram 1441 H
16 September 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12 Surat Bebas Pustaka



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2537/KET/II 8-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan

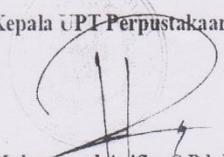
Nama : Gina Sonia Nasution
NPM : 1592040198
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Zulhijjah 1440 H
30 Agustus 2019 M

Kepala UPT Perpustakaan,


Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 13 Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Gina Sonia Nasution
 NPM : 1502040198
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Religiositas Novel *Merindu Baginda Nabi* Karya
 Habiburrahman El Shirazy

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28 Agustus 2019	Kata Pengantar BAB I : Latar Belakang Identifikasi Masalah BAB II : Kerangka Konseptual BAB III : Analisis Data		
4 September 2019	Abstrak Kata Pengantar BAB I : Latar Belakang BAB IV : Analisis Data		
11 September 2019	Daftar Isi BAB IV : Analisis Data		
14 September 2019	Dilasi Penulisan EYD		
17/9/2019	Ass. Utk. rep. bima		

Medan, 17 September 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Gina Sonia Nasution
NPM : 1502040198
Tempat/ Tanggal Lahir : Pematangsiantar/ 29 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jalan Cahaya nomor 7 Pematangsiantar
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

2. Data Orangtua

Ayah : H. Nukman Nasution
Ibu : Hj. Efa Eriani, S. Ag.
Alamat : Jalan Cahaya nomor 7 Pematangsiantar

3. Jenjang Pendidikan

Tahun 2002-2003 : TK Arafah Pematangsiantar
Tahun 2003-2009 : SD Negeri 122341 Pematangsiantar
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 10 Pematangsiantar

Tahun 2012-2015 : MAN Pematangsiantar

Tahun 2015-2019 : Tercatat sebagai mahasiswa program studi
Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Medan, Agustus 2019

Gina Sonia Nasution

